

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN BARAT

2013



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN RUNGAN BARAT**

2013

<https://gumilskabps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN BARAT 2013

ISSN : 2339-2517
No. Publikasi : 62110. 1325
Katalog BPS : 1101002.6211022
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 15 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Rungan Barat

Tim Penyusunan Naskah:
Penanggung Jawab : Drs.Ceptedy
Koordinator : Amris Antonius Leymeyen Sitorus, S.ST

Editor :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Mike Fitriandari, S.ST

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik
Koordinator : Budi Wibowo, S.ST
Anggota : Citra Nugroho, SP

Dicetak Oleh :
CV. TRIMEGAH JAYA ABADI

"Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya"



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas secara rutin tiap tahun. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Publikasi ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistic terpercaya untuk semua”.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan daerah dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan, serta media informasi Pembangunan Daerah.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kuala Kurun, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gunung Mas,

DRS. CEPTEDY



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Rungan Barat ini dapat diterbitkan untuk pertama kalinya, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Rungan Barat. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Kecamatan Rungan Barat 2013” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati

Tumbang Marikoi, Oktober 2013
A.n. Koordinator Statistik Kecamatan
Rungan Barat,

AMRIS ANTONIUS L S, S.ST



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	4
4.	Pendidikan	6
5.	Kesehatan	8
6.	Sosial Lainnya	11
7.	Ekonomi	12
8.	Pertanian	13

KONDISI GEOGRAFIS

Tergolong Wilayah Dataran Rendah

Luas Wilayah Kecamatan Rungan Barat sekitar 3,62 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Gunung Mas

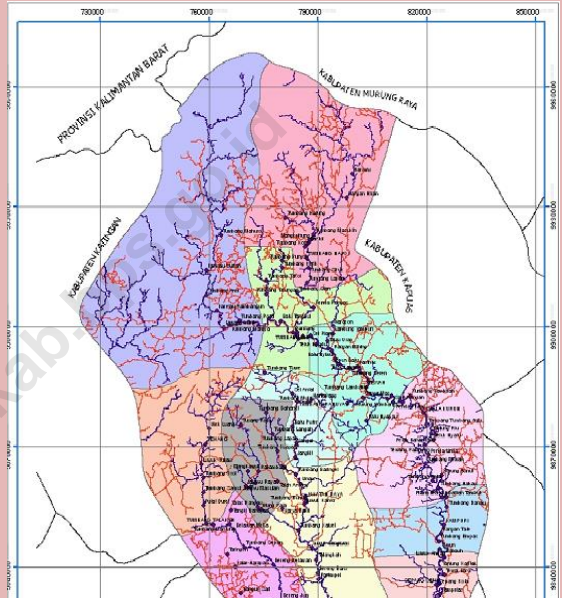
1

Rungan Barat merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Gunung Mas. Berdasarkan Perda Kabupaten Gunung Mas No. 3 Tahun 2012, Rungan Barat merupakan hasil penggabungan dari pecahan desa-desa di Rungan dan Rungan Hulu. Pemekaran tersebut dimaksudkan untuk memperlancar proses penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna. Adapun batas wilayah Kabupaten Rungan Barat adalah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara : Kecamatan Manuhing Raya
- ❖ Sebelah Selatan : Kecamatan Manuhing
- ❖ Sebelah Timur : Kecamatan Rungan dan Rungan Hulu
- ❖ Sebelah Barat : Kecamatan Manuhing Raya

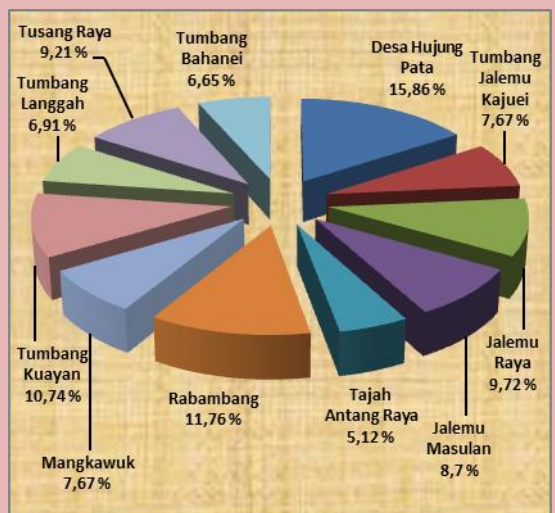
Luas wilayah kecamatan Rungan Barat adalah 391 Km² atau sekitar 3,62 persen dari total wilayah Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan ini dibagi ke dalam 11 desa. dimana Desa Hujung Pata merupakan wilayah terluas di Kecamatan Rungan Barat dengan luas 62 Km² atau sekitar 15,86 persen dari total wilayah kecamatan.

Peta Rungan Barat



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

Luas Wilayah Rungan Barat Menurut Desa (%)



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

1

KONDISI GEOGRAFIS

Tergolong Wilayah Dataran Rendah

Luas Wilayah Kecamatan Rungan Barat sekitar 3,62 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Gunung Mas

Kemiringan dan Ketinggian Dasar dari Permukaan Laut Menurut Desa

Desa	Ketinggian (mdpl)	Kemiringan (derajat)
Hujung Pata	60	15-25
Tumbang Jalemu Kajuei	65	15-25
Jalemu Raya	60	15-25
Jalemu Masulan	60	15-25
Tajah Antang Raya	60	15-25
Rabambang	50	15-25
Mangkawuk	50	15-25
Tumbang Kuayan	70	15-25
Tumbang Langgah	64	15-25
Tusang Raya	60	15-25
Tumbang Bahanei	102	15-25

Sumber: BPS Kab. Gunung Mas, PODES 2011

Secara geografis, wilayah desa di Kecamatan Rungan Barat rata-rata berada di tingkat kemiringan 15-25°. Berdasarkan ketinggian dasar dari permukaan laut, Rabambang dan Mangkawuk adalah desa yang letaknya paling rendah dengan ketinggian 50 meter di atas permukaan laut. Sedangkan Tumbang Bahanei merupakan desa yang letaknya paling tinggi yaitu 102 meter di atas permukaan laut.

*** *Tahukan Anda*

Kecamatan Rungan Barat tergolong dataran rendah karena seluruh desanya terletak pada ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut

*** *Tahukan Anda*

Rabambang merupakan wilayah ibukota dari Kecamatan Rungan Barat sejak terbentuk pada tahun 2012.

Hanya Satu Desa yang Tidak Memiliki RW di Kecamatan Rungan Barat
Kecamatan Rungan Barat terbagi menjadi 11 Desa, dimana yang terdiri dari 14 RW dan 38 RT

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa secara wilayah administrasi, Kecamatan Rungan Barat terbagi menjadi 11 desa. Agar dapat mempermudah koordinasi sistem pemerintahan tingkat desa, setiap desa terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT) yang dipimpin oleh ketua RT. Dari 11 desa tersebut, hanya Desa Hujung Pata yang tidak memiliki rukun warga (RW).

***** Tahukan Anda**

Belum ada desa di Kecamatan Rungan Barat yang tergolong dalam desa swasembada..

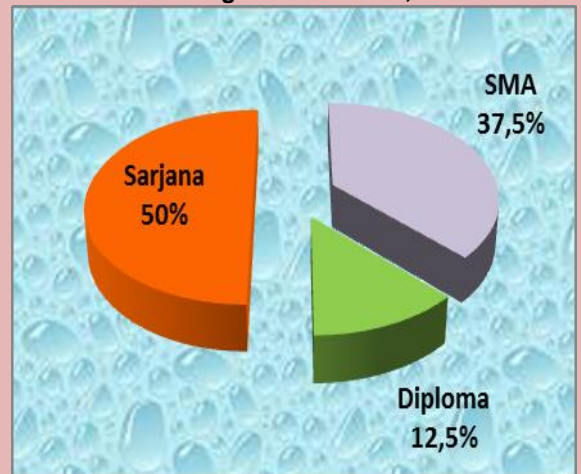
Pendidikan merupakan penentu kualitas kehidupan dan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu tingkat pendidikan seseorang berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Rungan Barat tahun 2012, tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil Pemerintahan Rungan Barat didominasi oleh lulusan sarjana dengan persentase sebesar 50 persen.

Jumlah Rukun Warga, Rukun Tetangga Menurut Desa, 2012

Desa	Rukun Warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Hujung Pata	0	2
Tbg Jalemu Kajuei	1	3
Jalemu Raya	1	4
Jalemu Masulan	1	2
Tajah Antang Raya	1	2
Rabambang	5	12
Mangkawuk	1	2
Tumbang Kuayan	1	2
Tumbang Langgah	1	3
Tusang Raya	1	2
Tumbang Bahanei	1	4
Rungan Barat	14	38

Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

Persentase PNS di Rungan Barat Menurut Tingkat Pendidikan, 2013



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

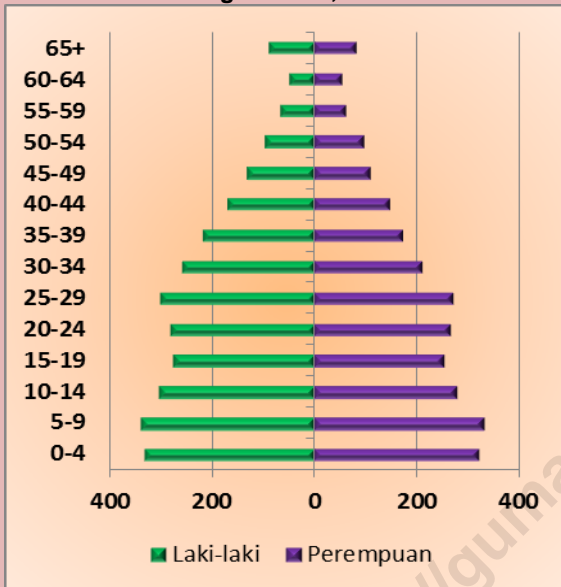
3

PENDUDUK

Penduduk Kecamatan Rungan Barat Tergolong Penduduk Usia Muda

Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Barat pada tahun 2012 sebanyak 5.584 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,26 persen

Piramida Penduduk Kecamatan Rungan Barat, 2013



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2013

Statistik Kependudukan Kecamatan Rungan Barat

Uraian	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	5 584
Laki-Laki	2 934
Perempuan	2 650
Laju Pertumbuhan penduduk (%)	0,26
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	14,28
Sex Ratio (%)	110,72
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	1 297
% Penduduk menurut Kelompok Umur	
0-14 tahun	34,13
15-64 tahun	62,77
> 65 tahun	3,1

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2013

Komposisi penduduk Kecamatan Rungan Barat menurut umur dapat dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* (dari penduduk tua ke penduduk muda). Secara kuantitatif, banyaknya penduduk dapat lebih direpresentasikan oleh penduduk berumur 0-39 tahun, dan kemudian jumlahnya mulai menurun seiring dengan umur yang semakin tinggi.

*** *Tahukan Anda*

Angka Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) di Rungan Barat pada tahun 2013 sebesar 59,32 persen. Artinya, rata-rata setiap 100 penduduk usia produktif menanggung beban 59 penduduk usia tidak produktif.

Komposisi penduduk tidak hanya dapat dilihat dari segi umur, tetapi juga dari segi jenis kelamin. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Rungan Barat lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Pada tahun 2012, Kecamatan Rungan Barat memiliki nilai *sex ratio* sebesar 110,72 yang artinya terdapat 111 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.

Penduduk Kecamatan Rungan Barat Tergolong Penduduk Usia Muda

Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Barat pada tahun 2012 sebanyak 5.584 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,26 persen

Jika kita mengamati komposisi jenis kelamin sampai tingkat desa, jumlah penduduk laki-laki di seluruh desa di Rungan Barat lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Rabambang merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni sebesar 1.810 jiwa atau sekitar 32,41 persen dari jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Rungan Barat.

***** Tahukan Anda**

Rabambang merupakan wilayah ibukota dari Kecamatan Rungan Barat sejak terbentuk pada tahun 2012.

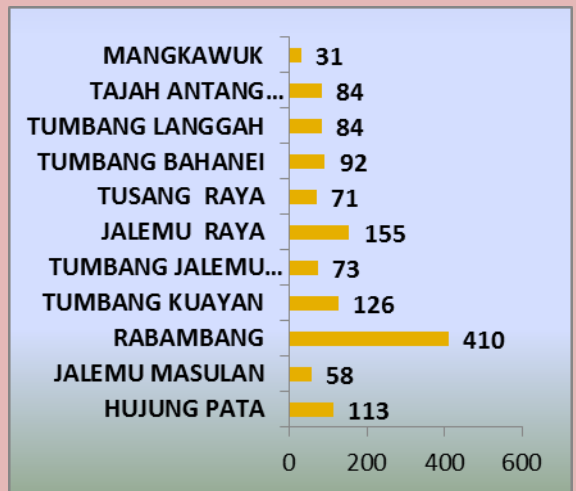
Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayah. Pada tahun 2012, kepadatan penduduk Kecamatan Rungan Barat adalah 14 orang per Km². Di tingkat desa, Rabambang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yakni 39 orang per Km². Sedangkan desa Mangkawuk adalah desa dengan kepadatan penduduk terendah yakni 7 orang per Km².

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa, 2012

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
Hujung Pata	261	220	481
Jalemu Masulan	133	129	262
Rabambang	938	872	1 810
Tbg Kuayan	295	256	551
Tbg Jalemu Kajuei	153	152	305
Jalemu Raya	311	258	569
Tusang Raya	165	149	314
Tajah Antang Raya	195	167	362
Mangkawuk	72	66	138
Tumbang Bahanei	230	210	440
Tumbang Langgah	181	171	352
Rungan Barat	2 934	2 650	5 584

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2013

Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Rungan Barat Tahun 2012

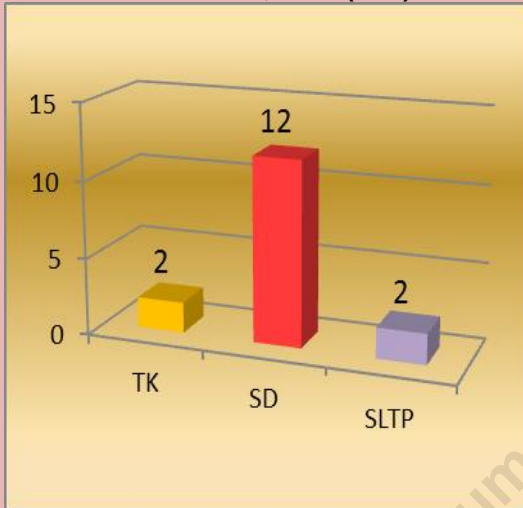


Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2013

Kecamatan Rungan Barat Belum Memiliki Sekolah Tingkat SMA

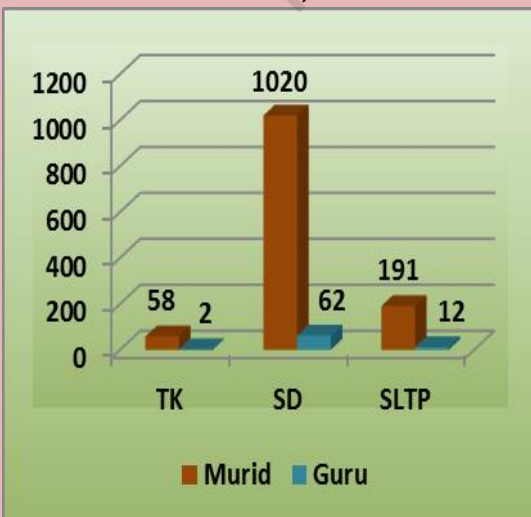
Angka rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan TK yakni sebesar 29,00. S angka rasio murid-sekolah terbesar yaitu pada jenjang pendidikan SLTP yaitu sebesar 95,5

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2012 (unit)



Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Rungan Barat

Jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2012



Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Rungan Barat

Salah satu indikator keberhasilan di bidang pendidikan yaitu tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai. Daya tampung sekolah terhadap banyaknya jumlah murid juga perlu diperhatikan dan harus ada keseimbangan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sejak terbentuknya Kecamatan Rungan Barat pada tahun 2012, jenjang pendidikan yang telah dibuka pada saat itu yakni mulai dari TK, SD, hingga jenjang SLTP. Diantaranya terdapat 2 unit gedung TK, 12 unit gedung SD, dan 2 unit gedung SLTP.

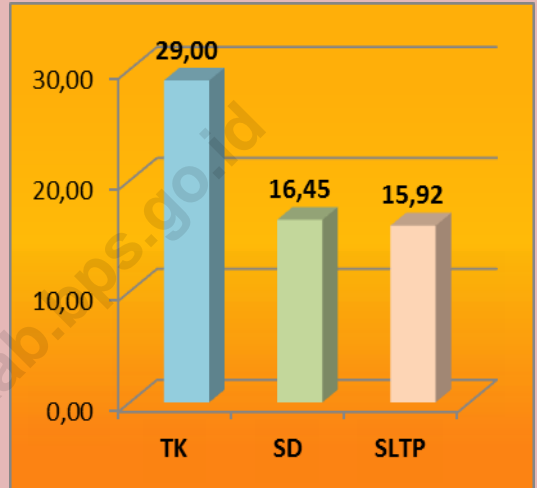
Tersedianya guru baik dari segi kuantitas dan kualitas juga merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pada tahun 2012, jumlah guru TK yang ada sebanyak 2 orang dengan jumlah murid 58 orang. Sementara jumlah guru SD 62 orang dan jumlah murid yang ada sebanyak 1.020 orang. Untuk jumlah guru SLTP ada 12 orang dengan jumlah murid sebanyak 191 orang. Dengan tersedianya fasilitas pendidikan di Kecamatan Rungan Barat ini, diharapkan agar kualitas pendidikan di Kecamatan Rungan barat dapat meningkat.

Kecamatan Rungan Barat Belum Memiliki Sekolah Tingkat SMA

Angka rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan TK yakni sebesar 29,00. S angka rasio murid-sekolah terbesar yaitu pada jenjang pendidikan SLTP yaitu sebesar 95,5

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Pada tahun 2012, angka rasio murid-guru pada jenjang TK, SD, dan SLTP berturut-turut adalah 29, 16,45, dan 15,92. Diharapkan agar jumlah guru dapat segera ditingkatkan sehingga mampu mengimbangi peningkatan jumlah murid yang mungkin terjadi di tahun yang akan datang. Hal ini bertujuan agar kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid akan semakin baik.

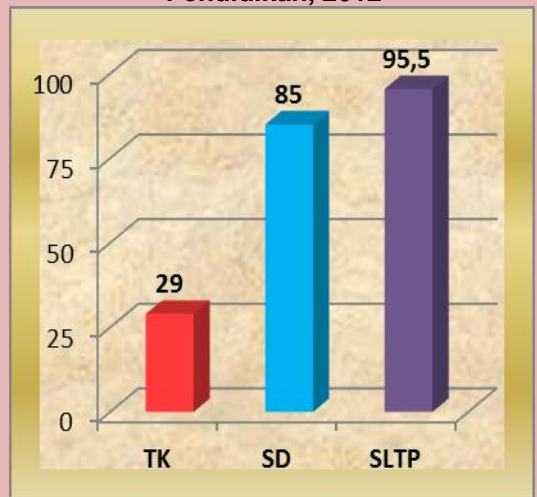
Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2012



Sumber: Rungan Barat dalam Angka, 2013

Rasio murid-sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya. Rasio murid-sekolah berdasarkan kondisi tahun 2012 pada jenjang TK, SD, dan SLTP berturut-turut adalah 29, 85, dan 95,5. Untuk tahun selanjutnya diharapkan adanya penambah unit sekolah agar rasio murid-sekolah bisa mengecil. Hal ini bertujuan supaya dengan kapasitas jumlah sekolah yang dimiliki nantinya dapat mencukupi seiring dengan penambahan jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu.

Rasio Murid - Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2012

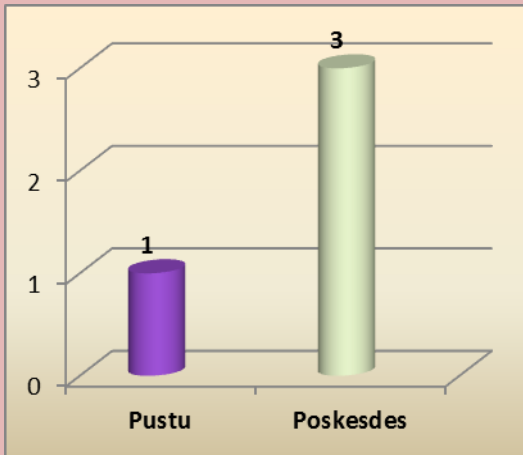


Sumber: Rungan Barat dalam Angka, 2013

KESEHATAN

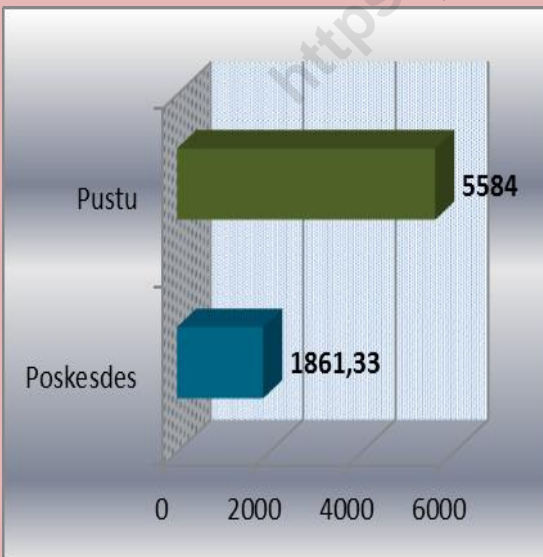
Masih Banyak Tenaga Kesehatan Dukun Bersalin di Rungan Barat

Tingginya Angka Dukun Bersalin sebagai penolong kelahiran bayi disebabkan oleh masih minimnya tenaga kesehatan terdidik di Kecamatan Rungan Barat

Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2012

Sumber: Puskesmas Rungan Barat

Fasilitas kesehatan dasar yang telah tersedia di Kecamatan Rungan Barat antara lain Pusekesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesdes, dan fasilitas kesehatan ini belum tersebar secara merata di seluruh desa. Secara kuantitas, jumlah pustu dan poskesdes di Kecamatan Rungan Barat masih sangat minim, sehingga sangat disarankan supaya diadakan penambahan unit fasilitas kesehatan.

Rasio Fasilitas Kesehatan Terhadap Penduduk Menurut Jenis Fasilitas, 2012

Sumber: Puskesmas Rungan Barat

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk selama satu tahun. Pada tahun 2012, angka rasio untuk pustu dan poskesdes cukup besar, dan ini bisa mengakibatkan ketidakmampuan fasilitas kesehatan tersebut untuk menampung kebutuhan kesehatan penduduk. Untuk memperbaiki hal tersebut, perlu adanya penambahan jumlah fasilitas kesehatan agar mampu menyiasati jumlah penduduk Rungan Barat yang akan terus meningkat setiap tahun.

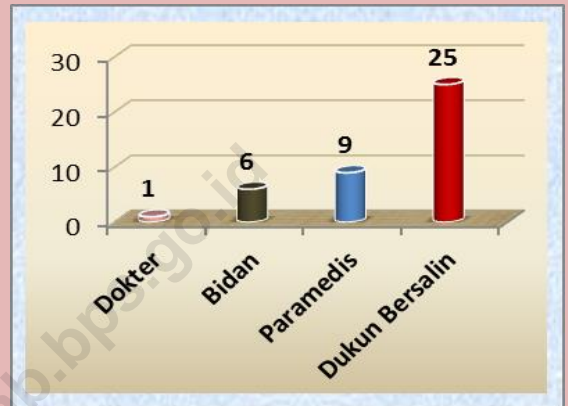
Masih Banyak Tenaga Kesehatan Dukun Bersalin di Rungan Barat

Tingginya Angka Dukun Bersalin sebagai penolong kelahiran bayi disebabkan oleh masih minimnya tenaga kesehatan terdidik di Kecamatan Rungan Barat

Pelayanan kesehatan yang bermutu tidak akan terwujud apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mencukupi di bidang kesehatan. Jika melihat kondisi tahun 2012, jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Rungan Barat masih tergolong rendah. Tenaga kesehatan yang paling banyak ditemukan adalah Dukun Bersalin yang berjumlah 25 orang.

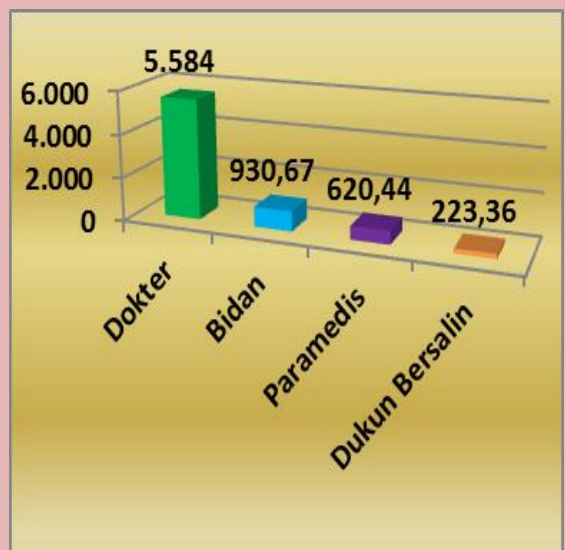
Rasio tenaga kesehatan di tahun 2012 juga terlihat cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kesehatan yang masih minim akan berdampak pada besarnya beban tanggungan terhadap jumlah penduduk di kecamatan Rungan Barat. Upaya pengadaan tenaga kesehatan perlu dilaksanakan untuk dapat mengimbangi jumlah penduduk yang terus meningkat di tahun yang akan datang. Sehingga tidak terjadi masalah kurangnya tenaga kesehatan yang dapat mengakibatkan terganggunya sistem kesehatan di Kecamatan Rungan Barat.

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2012



Sumber: Puskesmas Rungan Barat

Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Penduduk Menurut Jenis Fasilitas, 2012

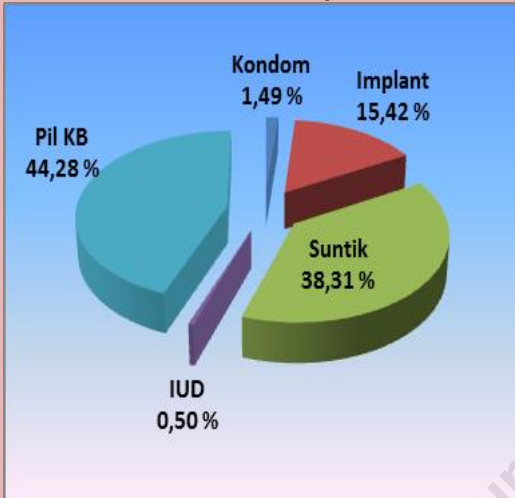


Sumber: Puskesmas Rungan Barat

Masih Banyak Tenaga Kesehatan Dukun Bersalin di Rungan Barat

Tingginya Angka Dukun Bersalin sebagai penolong kelahiran bayi disebabkan oleh masih minimnya tenaga kesehatan terdidik di Kecamatan Rungan Barat

Persentase Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, 2012



Sumber: Puskesmas Rungan Barat

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana (KB). Keberhasilan program KB itu sendiri dapat dilihat dari jumlah peserta KB aktif. Pada tahun 2012, jumlah peserta KB di Kecamatan Rungan Barat berjumlah 201 orang. Menurut jenis kontrasepsi, mayoritas peserta KB menggunakan jenis Pil KB yakni sebesar 44,28 persen dan yang paling sedikit adalah jenis IUD dengan persentase sebesar 0,50 persen.

***** Tahukan Anda**

Hanya terdapat 1 unit Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kecamatan Rungan Barat dan terletak di wilayah ibukota kecamatan yaitu Rabambang.

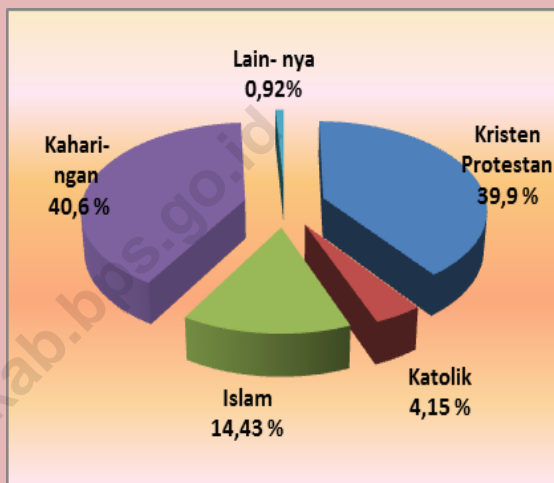
Penduduk Kecamatan Rungan Barat Mayoritas Beragama Kaharingan

Sekitar 40,6 persen penduduk Rungan Barat memeluk agama kaharingan dan yang memeluk agama kristen protestan sebanyak 39,9 persen penduduk

Sebagian besar penduduk Kecamatan Rungan Barat merupakan pemeluk agama Kaharingan (40,6 %) dan Kristen Protestan (39,9 %). Penduduk di setiap desa Kecamatan Rungan Barat terdiri dari penganut agama Kristen Protestan, Katolik, Islam, dan Kaharingan, yang artinya seluruh pemeluk agama tersebut tersebar di setiap desa. Sementara tempat ibadah seperti Langgar/Mushola, Gereja, dan Balai Kaharingan belum tersebar di semua desa. Fenomena ini perlu dicermati agar kedepannya minimal dibangun Langgar/Mushola, Gereja, dan Balai Kaharingan bagi desa-desa yang belum memiliki tempat ibadah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendukung terciptanya suasana melaksanakan ajaran agama masing-masing dengan baik.

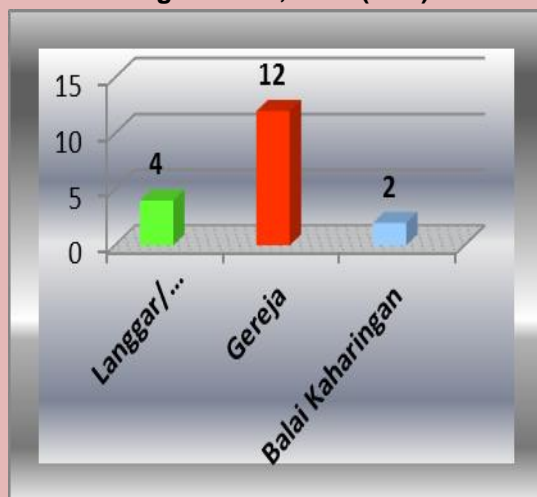
Sarana ibadah yang paling banyak ditemukan di Kecamatan Rungan Barat adalah gereja dengan jumlah 12 unit, kemudian Langgar/Mushola sebanyak 4 unit. Sedangkan jumlah Balai Kaharingan yang tersedia hanya 2 unit. Kondisi ini tidak seimbang dengan jumlah pemeluk agama Kaharingan yang ada.

Persentase Pemeluk Agama di Kecamatan Rungan Barat, 2012



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Rungan Barat, 2012 (Unit)



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

Penduduk Kecamatan Rungan Barat Mayoritas Beragama Kaharingan

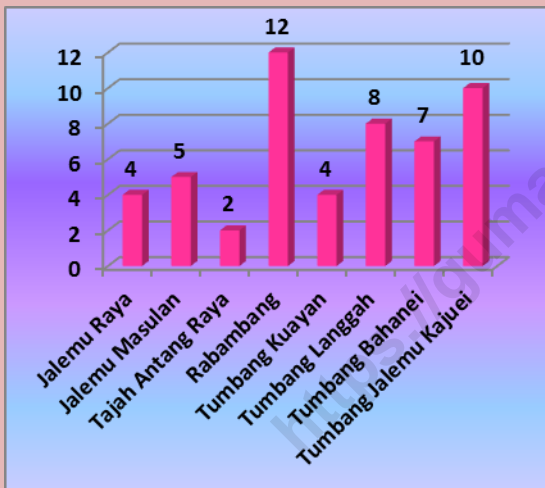
Sekitar 40,6 persen penduduk Rungan Barat memeluk agama kaharingan dan yang memeluk agama kristen protestan sebanyak 39,9 persen penduduk



*** *Tahukan Anda*

Kaharingan sebagai salah satu agama mayoritas di Kecamatan Rungan Barat, dan hanya terdapat 2 balai kaharingan yang tersebar di 2 desa.

Tenaga Keamanan (Linmas), 2012



Sumber: Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Gunung Mas

*** *Tahukan Anda*

Terdapat 3 desa di Kecamatan Rungan Barat yang tidak memiliki petugas keamanan sama sekali

Stabilitas keamanan di suatu daerah dapat tercipta dengan adanya peran serta dari warga masyarakat serta didukung pula oleh petugas keamanan, seperti Linmas, Babinsa/Koramil, dan PPM/Polsek. Dengan adanya kerjasama antar warga masyarakat dan petugas keamanan tersebut, stabilitas keamanan tentu lebih terjamin.

Satu-satunya petugas keamanan yang terdapat di Kecamatan Rungan Barat adalah Linmas. Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang telah dibekali pengetahuan serta keterampilan di bidang keamanan. Di wilayah Rungan Barat terdapat 52 orang yang tergabung dalam satuan Linmas dan tersebar hampir di seluruh desa. Rabambang merupakan desa yang memiliki satuan Linmas terbanyak yaitu 12 orang, sedangkan Tajah Antang Raya paling sedikit, yakni hanya 2 orang yang tergabung dalam satuan Linmas.

Satuan Linmas ini tentu mempunyai kemampuan yang terbatas dalam menciptakan stabilitas keamanan di daerahnya masing-masing. Sehingga diharapkan agar kedepannya pemerintah segera menyediakan tenaga keamanan yang berasal dari aparat pemerintah seperti Koramil dan Polsek.

Seluruh Desa di Kecamatan Rungan Barat Belum Dialiri Listrik PLN

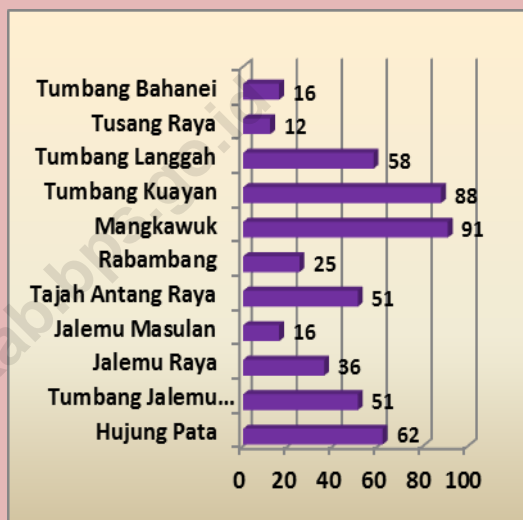
Mangkawuk merupakan wilayah dengan pengguna fasilitas penerangan non listrik terbanyak yakni 91 persen dan Tusang Raya merupakan wilayah dengan pengguna fasilitas penerangan non PLN terbanyak yakni 88 persen

Energi listrik sangat berperan penting bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Di masa modernisasi ini hampir semua peralatan pendukung kehidupan rumah tangga menggunakan alat elektronik yang juga memerlukan energi listrik. Hal ini menunjukkan bahwa peran listrik dalam kehidupan rumah tangga sangatlah vital.

Saat ini rumah tangga di Kecamatan Rungan Barat menggunakan fasilitas penerangan non listrik dan non PLN. Untuk pengguna fasilitas penerangan non listrik terbanyak adalah penduduk di Desa Mangkawuk dengan persentase sebesar 91 persen. Sementara untuk pengguna fasilitas penerangan non PLN terbanyak adalah penduduk di Desa Tusang Raya dengan persentase sebesar 88 persen.

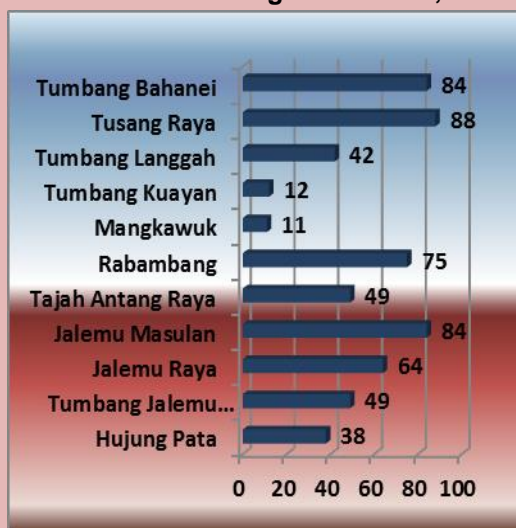
Memperhatikan kondisi kecamatan Rungan Barat yang belum dialiri listrik PLN, sudah dapat kita bayangkan betapa sulitnya masyarakat dalam melakukan aktivitas kehidupan rumah tangga yang menyebabkan penggunaan peralatan elektronik sangat terbatas. Oleh karena itu, pemerintah kabupaten diharapkan segera merealisasikan aliran listrik PLN masuk ke Kecamatan Rungan Barat.

Persentase Rumah Tangga Pengguna Fasilitas Penerangan Non Listrik, 2012



Sumber: BPS Kab. Gunung Mas, PODES 2011

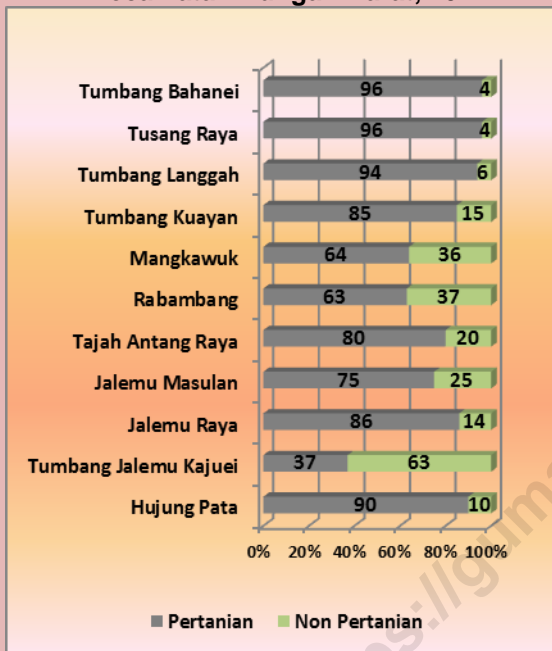
Persentase Rumah Tangga Pengguna Fasilitas Penerangan Non PLN, 2012



Sumber: BPS Kab. Gunung Mas, PODES 2011

Keluarga Pertanian Tersebar di Seluruh Desa di Rungan Barat

Populasi ternak ukuran besar yang paling banyak adalah babi yaitu sebesar 11,67 persen dan populasi ternak ukuran kecil yang paling banyak adalah ayam buras sebesar 75,11 persen

Persentase Keluarga Pertanian di Kecamatan Rungan Barat, 2012

Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

***** Tahukan Anda**

Subsektor Perkebunan khususnya pada perkebunan komoditas karet merupakan primadona dan leading sector bagi perekonomian wilayah Kecamatan Rungan Barat.

Secara umum, wilayah desa merupakan daerah pemukiman yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Demikian halnya di Kecamatan Rungan Barat, mayoritas penduduknya merupakan keluarga pertanian, yang artinya sumber penghasilan utama berasal dari sektor pertanian.

Keluarga Pertanian merupakan keluarga yang menjadikan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dan sumber pendapatan bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat Kecamatan Rungan Barat. Keluarga pertanian tersebar di seluruh desa di Kecamatan Rungan Barat. Daerah yang memiliki jumlah keluarga pertanian terbanyak adalah desa Tumbang Bahanei dan Tusang Raya yakni sebanyak 96 % penduduk di wilayah tersebut.

Keluarga Pertanian Tersebar di Seluruh Desa di Rungan Barat

Populasi ternak ukuran besar yang paling banyak adalah babi yaitu sebesar 11,67 persen dan populasi ternak ukuran kecil yang paling banyak adalah ayam buras sebesar 75,11 persen

Salah satu komoditi yang sangat menonjol di Kecamatan Rungan Barat adalah perkebunan karet rakyat. Pada tahun 2012, jumlah luas lahan tanaman perkebunan karet adalah 1.213 Ha dengan hasil produksi sebesar 1.013 ton. Untuk luas lahan tanaman perkebunan kelapa adalah 5 Ha dengan hasil produksi sebesar 4 ton.

Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Komoditi,2012

Komoditas	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
Karet	1.213	1.013
Kelapa	5	4

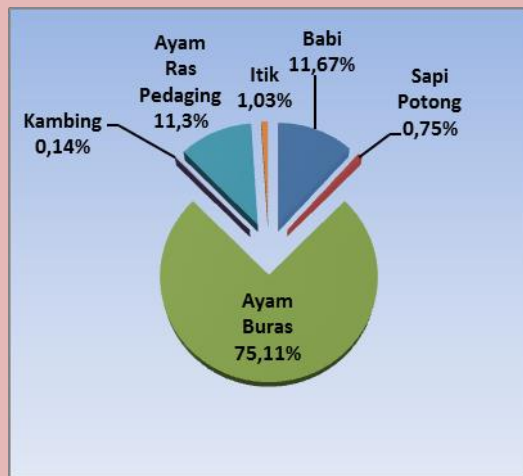
Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

***** Tahukan Anda**

Tidak ditemukan jumlah populasi ternak yang dipotong pada tahun 2012 untuk Kecamatan Rungan Barat.

Peternakan ternak unggas masih menjadi komoditas ternak mayoritas di Kecamatan Rungan Barat. Di wilayah ini, populasi ternak yang paling banyak adalah babi (11,67 %) untuk kategori ternak ukuran besar, dan ayam buras (75,11 %) untuk kategori ternak ukuran kecil.

Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak, 2012 (ekor)



Sumber: Rungan Barat Dalam Angka, 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://bpskab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS

Jalan Brigjend. Katamso No. 97 Tampang Tumbang Anjir

Telepon/Fax : (0537)3032777

Email : bps6211@bps.go.id

Homepage : <http://gumaskab.bps.go.id>

